

ANALIS KINERJA KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)

Rohman Agus Jatnika
Email : rohman.agus.jatnika@gmail.com
Universitas Teknologi Bandung

ABSTRACT

Financial performance analysis is useful to find out whether the company's financial condition is in a healthy or unhealthy condition. This research aims to determine the financial performance of Village Owned Enterprises (BUMDes) Tanjungkerta, Pagerageung District, Tasikmalaya Regency.

The method used in this research is descriptive research method which is quantitative. The data used in this study uses primary data (interviews) and secondary data (documentation studies, and literature studies) to obtain a clear picture of the health of the Tanjungkerta BUMDes financial performance, Pagerageung District, Tasikmalaya Regency.

From the results of the analysis it can be concluded that the results of the Liquidity ratio research related to the Current Ratio are good, based on the Debt to Equity Ratio the ability to fulfill obligations is very good. Dna based on Return on Equity (ROE) ability to get good profit. And finally based on Return on Assets (ROA) get a good profit based on all assets.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance*

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Selain itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Potensi yang dimiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga kinerja keuangan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan pada perusahaan di suatu priode yang menyangkut tentang aspek penghimpunan dan penyaluran dana dengan beberapa indikator yang mempengaruhinya, antara lain kecukupan modal, profitabilitas dan *liquiditas*.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan tidak hanya semata-mata dilakukan pada perusahaan yang berskala besar. Namun perlu juga dilakukan analisis pada semua skala baik usaha kecil maupun menengah. Termasuk pada Badan usaha milik Desa (BUMDes) yang terbesar diseluruh wilayah Indonesia. Salah satu bidang pembangunan yang terus dikembangkan di kabupaten Tasikmalaya kecamatan pagerageung adalah pengembangan Badan Usaha Milik desa (BUMDes) yang terdapat dalam BUMDes Desa Tanjungkerta kecamatan pagerageung yaitu wisata wahana alam parung dan unit Simpan pinjam Hal tersebut berpengaruh guna untuk memperhatikan keuangan usaha, mengevaluasi, mempertahankan usaha bagi masyarakat sekitar yaitu dapat memperkecil tingkat pengangguran, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta

meningkatkan usaha lokal dalam UMKM dan koperasi di desa Tanjungkerta kecamatan pagerageung Kabupaten Tasikmalaya

Melihat fenomena tersebut, maka inilah yang akan diteliti lebih lanjut mengenai pemerataan keuntungan yang diterima masyarakat desa Tanjungkerta dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) semangat kekeluargaan dan gotong royong berdasarkan UU Desa dan peran penting Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tanjungkerta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Tanjungkerta. Dalam hal ini penulis tertarik mengkaji lebih lanjut apakah benar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tanjungkerta benar-benar murni dalam pengelolaan masyarakat desa Tanjungkerta dan pemerintah desa serta keuntungan dari usaha-usaha tersebut yang dapat sampai merata ke masyarakat desa Tanjungkerta atau tidak.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan Judul **“Analisis Kinerja keuangan pada badan usaha milik Desa (BUMDes) Di desa Tanjungkerta kecamatan pagerageung kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019-2021”**.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2020), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah lembaga UNIVS ISLAkelola oleh pemerintah desa juga desa yang masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut.

2.2. Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2016:21) laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Sedangkan menurut Kasmir (2018) Laporan keuangan (financial statement) merupakan suatu informasi yang akan bermanfaat untuk mengambil keputusan suatu perusahaan, apabila informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

2.3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan menurut Kasmir (2018:104) yaitu “suatu kegiatan membandingkan angka-angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara suatu komponen yang ada didalam laporan keuangan atau komponen yang ada didalam laporan keuangan, kemudian angka-angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam suatu periode maupun beberapa periode.

Analisis rasio keuangan menurut Fahmi (2018:107) “Rasio keuangan atau financial rasio (ratio) ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

2.4. Macam-Macam Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2016:149).

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Rumus dari CR adalah :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:110)

b) *Quick ratio* (Rasio Cepat)

Quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang lancar terhadap aktiva lancar yang tersedia dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick ratio (QR)} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:111)

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang di gunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas dapat di ukur dengan dua rasio yaitu. Fahmi (2017:46) :

a) *Debt To Equity Ratio* (Rasio hutang atas modal)

Rasio yang dapat mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang di biayai oleh utang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus dari DER adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:155)

b) *Debt To Asset Ratio* (Rasio hutang atas Aktiva)

Menunjukkan hubungan dari jumlah hutang jangka panjang terhadap jumlah modal itu sendiri yang di berikan kepada pemilik perusahaan, bertujuan untuk mengetahui jumlah data yang di sediakan kreditor ke pemilik perusahaan. Rumus dari rasio ini adalah :

$$\text{Debt to asset} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:156)

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Kasmir (2019:114).

a) *Return On Asset* (ROA)

Rasio untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumberdaya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola aetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:197)

b) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang tersebut telah di tutupi dengan ekuitas pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:199)

2.5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2018:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan di BUMDes Desa Tanjungkerta Kecamatan Pagerageung Tasikmalaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:6), metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Dilihat dari metode analisis, dan sumber datanya yang lebih menekankan pada angka-angka, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme (data konkrit), data penelitian berupa angka- angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat ukurnya untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2. Data dan Metode Pengeumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194), data sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data BUMDes Kerta Mukti Desa Tanjungkerta Kecamatan Pagerageung Tasikmalaya melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

3.3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam peneitian ini adalah :

- a) Rasio likuiditas.
- b) Rasio Solvabilitas.
- c) Rasio Profotabilitas.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Rasio Likuiditas

Dari hasil analisis diperoleh rasio likuiditas BUMDes Kerta Mukti Desa Tanjungkerta Kecamatan Pagerageung Tasikmalaya periode 2019-2021 sebagai berikut :

Tabel 4. 1

Rasio Likuiditas BUMDes Kerta Mukti Periode 2019-2021

Tahun	Current Ratio
2019	492%

2020	127%
2021	183%

Sumber : data diolah 2022

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *current ratio* Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami keadaan yang relatif tidak stabil pada tiap tahunnya. Pada tahun 2019 *current ratio* pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti sebesar 492% maka mendapatkan kriteria sangat kurang. Pada tahun 2020 *current ratio* pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti sebesar 127% maka mendapatkan kriteria kurang. Pada tahun 2021 *current ratio* Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti sebesar 183% juga mendapatkan kriteria baik. Sehingga kemampuan Badan Usaha Milik Desa Patap Mandiri untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dikatakan baik, yang dibuktikan dari hasil perolehan perhitungan diatas. Meningkatnya hasil pendapatan HUMDes tergatung dari hasil penjualan dan pemakaian dari masyarakat setempat terhadap usaha-usaha yang dimiliki BUMDes Kerta Mukti Desa Tanjungkerta.

4.2. Rasio Solvabilitas

Dari hasil analisis diperoleh rasio solvabilitas BUMDes Kerta Mukti Desa Tanjungkerta Kecamatan Pagerageung Tasikmalaya periode 2019-2021 sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Rasio Solvabilitas BUMDes Kerta Mukti Periode 2019-2021

Tahun	DER
2019	65.82%
2020	24.79%
2021	39.72%

Sumber : data diolah 2022

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *debt to equity ratio* Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami keadaan yang relatif tidak stabil pada tiap tahunnya. Pada tahun 2019 *debt to equity ratio* Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti sebesar 65,82% maka mendapatkan kriteria sangat baik. Pada tahun 2020 *debt to equity ratio* Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti sebesar 24,79% maka mendapatkan kriteria yang sangat baik.. Pada tahun 2021 *debt to equity ratio* Badan Usaha Milik Kerta Mukti sebesar 39,72% juga mendapatkan kriteria yang sangat baik. Dilihat dari *debt to equity ratio* pada BUMDes itu bisa dikatakan sangat karena meningkatnya pendapatan masyarakatnya dan juga modal dari BUMDes Kerta Mukti serta menurunnya dan berkurangnya total hutang dari BUMDes Kerta Mukti Desa Tanjungkerta.

4.3.Rasio Profitabilitas

Dari hasil analisis diperoleh rasio profitabilitas BUMDes Kerta Mukti Desa Tanjungkerta Kecamatan Pagerageung Tasikmalaya periode 2019-2021 sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Rasio Profitabilitas BUMDes Kerta Mukti Periode 2019-2021

Tahun	ROA	ROE
-------	-----	-----

2019	7.08%	75.41%
2020	7.95%	79.72%
2021	6.62%	16.17%

Sumber : data diolah 2022

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa ROA Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami keadaan yang relatif tidak stabil pada tiap tahunnya. Pada tahun 2019 ROA Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti sebesar 7,08% maka mendapatkan kriteria yang baik. Pada tahun 2020 ROA Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti sebesar 7,95% maka mendapatkan kriteria baik. Pada Tahun 2021 ROA Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti sebesar 6,62 % dan mendapatkan kriteria cukup. Dilihat dari ROA kinerja keuangan BUMDes Kerta Mukti Desa Tanjungkerta baik karena adanya peningkatan penghasilan pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat dan juga BUMDes Kerta Mukti Desa Tanjungkerta.

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa ROE Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan dan penurunan pada tiap tahunnya. Pada tahun 2019 ROE Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti sebesar 75,41% maka mendapatkan kriteria yang sangat baik. Pada tahun 2020 ROE Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti sebesar 79,72% maka mendapatkan kriteria yang sangat baik. Pada tahun 2021 ROE Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti mengalami penurunan yang cukup besar yaitu menjadi sebesar 16,17% maka mendapatkan kriteria yang baik. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan BUMDes Kerta Mukti dari jenis-jenis usaha yang dimilikinya, maka ROE pada BUMDes Kerta Mukti Desa Tanjungkerta juga dapat dikatakan baik dan juga menghasilkan kinerja yang baik pula.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analis data dan pembahasan diatas menegnai analisis laporan keuangan BUMDes Kerta Mukti periode 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Bila ditinjau dari sudut rasio likuiditas, diukur dengan menggunakan current ratio maka keadaan Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti menunjukan bahwa Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti Desa Tanjungkerta dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik
- 2) Bila ditinjau dari sudut solvabilitas, diukur dengan menggunakan debt to equity ratio maka keadaan Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti Desa Tanjungkerta menunjukan bahwa kemampuannya untuk memenuhi kewajiban hutangnya yaitu sangat baik.
- 3) Bila ditinjau dari sudut profitabilitas, diukur dengan menggunakan return on equity (ROE) Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti Desa Tanjungkerta kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan yaitu sangat baik Sedangkan menggunakan return on assets (ROA) Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti Desa Tanjungkerta mendapatkan keuntungan yang baik dengan jumlah keseluruhan aktiva.

5.2.Saran

Berdasrkan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu :

- 1) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kerta Mukti Desa Tanjungkerta sebaiknya harus bisa lebih meningkatkan rasio likuiditas (current ratio) dengan mengurangi

jumlah hutang jangka pendeknya dan memaksimalkan lagi penggunaan aktiva lancar dengan meningkatkan pendapatannya.

- 2) Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa lebih mamaksimumkan pemanfaatan dana dari sisa hasil usaha yang diperoleh untuk simpanan BUMDes agar dana tersebut dapat digunakan secara efektif serta dapat menambah jenis-jenis usaha yang belum dikembangkan oleh BUMDes Kerta Mukti Desa Tanjungkerta. Misalnya usaha BRI-Link dan juga usaha-usaha yang berpotensi lainnya.
- 3) Disarankan pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Mukti Desa Tanjungkerta mampu untuk meningkatkan laba semaksimal mungkin dari waktu ke waktu. Sehingga nantinya dapat memberikan keuntungan yang lebih baik lagi bagi Badan Usaha Milik Desa dalam berbagai macam jenis usahanya. Misalnya dengan menambahkan produk yang lebih dibutuhkan masyarakat pada usaha BUMDes, seperti penambahan produk sembako dan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP).2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Surabaya
- Drs. S. Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Halimah, Nur. 2022. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karang Anyar Periode 2014-2018*. Karya Ilmiah Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Link: <http://eprints.ums.ac.id/81135/12/NASKAH%20PUBLIKASI%20NUR%20HALIMAH.pdf>.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakata: PT Raja. Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Malasari, Endang. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Podho Joyo Kabupaten Gresik*. Naskah Publikasi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora. Universitas 'Aisyiyah. Link: http://digilib.unisayogya.ac.id/5469/1/Endang%20Malasari_1710601007_Manajemen%20-%20endang%20malasari.pdf.
- Mulyadi,2001. *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Memperlipatgandakan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat.Jakarta
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Nuraini. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Patap Mandiri Desa Pagaran Tapah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan*

Hulu. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Riau.
Link: <https://repository.uir.ac.id/6135/1/NURAINI.pdf>.

Nurma, Sari. Linda, Raida. Dan Fuadi. 2022. Analisis Kinerja Keuangan BUMDes di Kota Banda Aceh. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Volume 7 Nomor 1. ISSN: 2502-1397 / Online ISSN 2540-8100. Link: <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ebis/article/view/4015/2014>.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa

R, Wijaya. Indra, Cipta. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Kalibakung Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal. Jurnal Ilmiah. Program Studi D-III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Link: http://eprints.poltektegal.ac.id/768/2/Prosiding_R.Indra%20Cipta%20Wijaya.pdf.

Subramanyam dan John J. Wild. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Sucipto. 2003. "Penilaian Kinerja Keuangan." Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara. Medan.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 Undang-undang (UU) tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 Ayat (1)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 Undang-undang (UU) tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 Ayat (1), (2) dan (3).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal 1 Angka 4.

Wiratna, Sujarweni. 2020. Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Surakarta: Pustaka Baru Press.